

ABSTRAK

Pengawas pendidikan agama Islam (PPAI) dan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kompetensi guru. Ternyata kenyataan di lapangan perbandingan PPAI dengan jumlah GPAI kurang seimbang disamping itu juga kesibukan kepala sekolah dalam kedinasan, sehingga kurang optimal dalam menjalankan supervisi terhadap GPAI. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendiskripsi persepsi PPAI dan kepala sekolah terhadap perannya (2) Mendiskripsi kerjasama antara PPAI dan kepala sekolah (3) Mengetahui kendala dan solusi dengan meningkatkan kualitas kerjasama PPAI dan kepala sekolah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik negeri maupun swasta yang berada di Kota Yogyakarta. Subyek penelitian terdiri dari PPAI, kepala sekolah dan GPAI. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisa secara deskriptif.

Hasilnya sebagai berikut : (1) Persepsi pengawas PAI dan kepala sekolah terhadap peran masing-masing dalam pembinaan guru PAI memiliki kesamaan,(2) kerjasama antara pengawas PAI dengan kepala sekolah sudah terjalin walaupun belum optimal, (3) kendala yang paling urgen adalah keterbatasan personel pengawas PAI,(4) frekfensi kunjungan ke sekolah kurang optimal dan tidak terprogram secara baik. Padahal harapan semua pihak atas kerjasama pengawas PAI dengan kepala sekolah sangat diharapkan.

Kata Kunci : Tupoksi pengawas PAI, tupoksi kepala sekolah, persepsi,kerjasama dan efektifitas

ABSTRAK

Pengawas pendidikan agama Islam (PPAI) dan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kompetensi guru. Ternyata kenyataan di lapangan perbandingan PPAI dengan jumlah GPAI kurang seimbang disamping itu juga kesibukan kepala sekolah dalam kedinasan, sehingga kurang optimal dalam menjalankan supervisi terhadap GPAI. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendiskripsi persepsi PPAI dan kepala sekolah terhadap perannya (2) Mendiskripsi kerjasama antara PPAI dan kepala sekolah (3) Mengetahui kendala dan solusi dengan meningkatkan kualitas kerjasama PPAI dan kepala sekolah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik negeri maupun swasta yang berada di Kota Yogyakarta. Subyek penelitian terdiri dari PPAI, kepala sekolah dan GPAI. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisa secara deskriptif.

Hasilnya sebagai berikut : (1) Persepsi pengawas PAI dan kepala sekolah terhadap peran masing-masing dalam pembinaan guru PAI memiliki kesamaan,(2) kerjasama antara pengawas PAI dengan kepala sekolah sudah terjalin walaupun belum optimal, (3) kendala yang paling urgen adalah keterbatasan personel pengawas PAI,(4) frekuensi kunjungan ke sekolah kurang optimal dan tidak terprogram secara baik. Padahal harapan semua pihak atas kerjasama pengawas PAI dengan kepala sekolah sangat diharapkan.

Kata Kunci : Tupoksi pengawas PAI, tupoksi kepala sekolah, persepsi,kerjasama dan efektifitas